

Mariana ida marawali

by UNITRI Press

Submission date: 04-Jun-2022 12:39AM (UTC-0400)

Submission ID: 1850155598

File name: Mariana_ida_marawali.docx (28.78K)

Word count: 1545

Character count: 10051

**PENERAPAN AKUNTANSI AKRUAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM KERIPIK TEMPE SARI RASA
DI KECAMATAN BLIMBING
KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

MARIANA IDA MARAWALI

2017110156

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Laporan keuangan berbasis akuntansi akrual dapat menunjukkan bahwa kinerja UMKM dalam mengelola usahanya. Kegiatan usaha secara langsung akan dapat berorientasi dalam memenuhi tingkat kebutuhan yang jauh dalam hal ini terbilang baik sehingga membutuhkan salah satu sistem dari perencanaan serta sistem pengendalian pada setiap kegiatan bisnis, melalui usaha tersebut secara langsung akan dapat membiayai semua aktivitas secara keberlangsungan dengan cara membuat laporan keuangan berbasis akuntansi akrual. Mengetahui penerapan akuntansi akrual dalam penyusunan laporan keuangan pada **UMKM Keripik Tempe di Kecamatan Blimbing Kota Malang** adalah tujuan dari penelitian ini. Menggunakan metode kualitatif dengan data laporan keuangan bulan November 2021. Metode analisa data yaitu cara deskripsi dengan penyajian laporan keuangan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian bahwa bentuk catatan laporan keuangan UMKM keripik tempe sari rasa secara kerapiannya dan penataan belum mampu menyesuaikan SAK-EMKM karena masih berbasis manual dengan penggunaan alat tulis sehingga memiliki perbedaan yang cukup jauh dari penerapan SAK-EMKM dan juga data laporan keuangan belum ada sesuai penerapan SAK-EMKM.

Kata Kunci: Akuntansi Akrual, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

UMKM dapat memberikan sebuah fungsi yang jauh lebih terpenting dengan tujuan untuk dapat menjaga kestabilan perekonomian Indonesia, sehingga dapat dipertahankan situasi pada finansial sebagai sebuah mekanisme untuk dapat mengetahui bahwa pelaku UMKM sedang mengalami sisi keuntungan untung atau rugi untuk dapat memastikan apakah sebuah bisnis tersebut bangkrut atau mengalami perkembangan. Tindakan tersebut perlu diketahui bahwa tingkat perkembangan UMKM berdasarkan laporan keuangan (Anastasya dkk., 2020). Kondisi keuangan sebagai alat yang penting agar UMKM dapat memiliki sebuah data yang mana akan secara langsung memberikan sebuah korelasi terhadap sebuah laporan finansial apa saja yang sudah dicapai oleh pihak UMKM tersebut (Erawati dan Kurniawan, 2018).

Proses pengelolaan keuangan UMKM yang profesional yang mana seharusnya dapat pula diperhatikan beberapa mekanisme untuk dapat mendorong keberlangsungan usaha dimasa pada situasi yang akan datang (Munawir, 2014). Penyusunan laporan keuangan berperan penting bagi UMKM untuk mengetahui keuntungan atau kerugian usaha secara terperinci. Laporan keuangan berbasis akrual juga mendukung UMKM untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan untuk meningkatkan modal usaha (Mukoffi, Gunawan dan Lusita, 2018). Penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi akrual meliputi penelaah yang berkaitan dengan sebuah korelasi serta dapat lebih bercenderung untuk dapat mengetahui dari aspek finansial usaha yang bersifat untuk dapat memberikan kepuasan atau tidaknya. Penyusunan akuntansi akrual dapat dilaksanakan dengan dapat menghubungkan antara aspek finansial serta terhadap sebuah tindakan atas perubahan bisnis dari setiap periode pengembangannya (Ningtyas, 2018).

Laporan keuangan berbasis akuntansi akrual dapat menunjukkan bahwa kinerja UMKM dalam mengelola usahanya. Kegiatan usaha secara langsung akan dapat berorientasi dalam memenuhi tingkat kebutuhan yang jauh dalam hal ini terbilang baik sehingga membutuhkan salah satu sistem dari perencanaan serta sistem pengendalian pada setiap kegiatan bisnis, melalui usaha tersebut secara langsung akan dapat membiayai semua aktivitas secara keberlangsungan dengan cara membuat laporan keuangan berbasis akuntansi akrual (Anastasya, dkk., 2020). UMKM perlu membuat laporan keuangan berbasis akrual yang

bertujuan untuk dapat memiliki sebuah patokan yang jauh lebih jelas yang berkaitan dengan situasi finansial serta hasil yang ada pada pihak industri, oleh karena data yang ada secara langsung akan dapat digunakan sebagai sebuah patokan dalam pengambilan sebuah keputusan (Najati dkk., 2017). Penyusunan akuntansi akrual sebagaimana dapat terlaksana di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk dapat mengetahui keuntungan dari setiap tahun setelah itu keuntungan dapat diketahui dalam sebuah sistem perencanaan (Susanto dan Ainy, 2019).

Penyusunan akuntansi akrual yang mana akan dapat dijadikan sebuah problem yang mana sering kali dibiarkan oleh pelaku UMKM, lebih spesifiknya pada sistem penerapan kaidah dalam melaksanakan sistem pengelolaan data atau informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM rendah (Ismadewi, dkk., 2017). Penyusunan akuntansi akrual dapat dilakukan melalui kegiatan akuntansi yaitu mencatat segala pengeluaran dan pemasukan usaha (Harahap, 2014). Proses penyusunan akuntansi akrual yang jauh lebih netral serta seharusnya dapat diperhatikan beberapa mekanisme yang akan mendorong keberlangsungan industri di masa yang akan datang. Salah satu mekanisme yang seharusnya diperhatikan dalam menjalankan usaha yaitu pada sisi keuntungan atau sering dikenal dengan nama profitabilitas yang mana secara langsung akan dapat menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara langsung akan dapat mengalami pada sisi keuntungan (Sawir, 2013). (Munawir, 2014) menyatakan bahwa sistem dalam penyusunan akuntansi akrual pada UMKM yang mana bertujuan untuk dapat memiliki sebuah patokan yang baik terhadap situasi finansial serta dapat pula dijadikan sebagai salah satu kebijakan dalam pengambilan keputusan.

Menurut IAI (2019) penyusunan akuntansi akrual secara langsung akan dapat diatur sebagaimana berkaitan dengan kebutuhan sebuah laporan yang EMKM. serta UU pada tahun 2008 No 21 yang berkaitan dengan UMKM. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan akuntansi akrual dapat dikatakan sebagai salah satu sistem perencanaan terhadap sebuah kebijakan bisnis. Penyajian laporan finansial berdasarkan akuntansi akrual dapat digolongkan menjadi tiga proses mulai dari mencatat transaksi, membuat laba rugi serta membuat sebuah laporan finansial. Penerapan akuntansi akrual yang akan dilaksanakan sebagaimana dapat menghubungkan antara mekanisme pada sebuah laporan finansial serta bagaimana cara dalam melakukan sebuah perubahan dari setiap periode yang mana sehingga dapat mengarahkan pengembangannya (Kasmir, 2013). (Harahap, 2014) menyatakan bahwa aktivitas dalam menyusun sebuah laporan finansial sebagaimana akan dapat berdasarkan akuntansi akrual sehingga dapat dilaksanakan sebuah tujuan yang mana memiliki sebuah gambaran baik yang

mana akan dapat berkaitan dengan finansial serta bisnis sampai dengan data yang akan disajikan serta dapat pula dijadikan sebuah bahan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian Ismadewi dkk., (2017) menjelaskan bahwa pentingnya penyusunan akuntansi akrual akan membuat pihak UMKM mengetahui tingkat labanya pada setiap tahun. Penelitian Ningtyas (2018) menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara langsung dapat berkembang dengan tujuan untuk mampu memaksimalkan pada sisi kinerja yang secara operasional pada sebuah perusahaan berdasarkan pada tingkat perbaikan pada sistem kinerja finansial sebagaimana telah dituangkan dalam PSAK tahun 2021 No 1 yang berkaitan dengan sebuah laporan finansial. Sebuah laporan finansial dapat digolongkan menjadi beberapa tahap antara lain laporan posisi keuangan, laba rugi serta neraca. Dalam melaksanakan sebuah pencatatan atas sebuah laporan finansial materi yang akan dijelaskan serta dapat diperjelas sehingga dapat dikatakan sebagai salah satu integral dari sebuah pelaporan finansial yang mana bersumber dari sebuah laporan finansial, disisi lain juga akan dapat dimasukkan skedul serta data sebagai tambahan yang mana akan berkaitan dengan laporan yang ada, contohnya data finansial pada sebuah perusahaan serta dapat untuk mengungkapkan sebuah perubahan terhadap sebuah harga.

Lokasi penelitian di **UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kecamatan Blimbing Kota Malang** karena belum membuat laporan keuangan sesuai akuntansi akrual. Penyajian laporan keuangan berdasarkan akuntansi akrual sebagai sebuah usaha terutama pada **UMKM Keripik Tempe Kecamatan Blimbing Kota Malang** sebagaimana dapat dipergunakan sebuah alat yang paling utama terhadap pihak pimpinan dalam hal ini pihak manajemen dalam melakukan sebuah perencanaan dalam kebijakan untuk dapat memaksimalkan sebuah sistem kinerja usaha. Sebuah perencanaan secara langsung akan dapat disajikan dalam sebuah bentuk, di samping itu proses perencanaan terhadap finansial yang efektif yang mana akan dapat berkaitan dengan kelemahan serta kekuatan pada kondisi saat ini.

Penyusunan akuntansi akrual memiliki maksud serta tujuan yang jauh lebih terpenting pada setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan tujuan agar dapat mengetahui sejauh mana tingkat kesehatan atau tidak serta situasi dapat dilihat dari berbagai situasi atau dalam bentuk sifat, contohnya dapat dipandang dari sisi ekspansi serta gedung. Penyusunan akuntansi akrual secara langsung akan dapat membawa sebuah kemajuan terhadap perusahaan, oleh karena itu secara langsung akan dapat bertahan dalam sebuah persaingan yang semakin pesat terhadap sebuah lingkungan usaha, Salah satu tindakan untuk dapat meningkatkan keuntungan usaha dengan sebagaimana dapat dilakukan sebuah tindakan evaluasi terhadap hasil sebuah pelaporan keuangan dengan tujuan bisnis bisa tercapai untuk kelangsungan UMKM yang maju.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, sehingga dapat dinyatakan bahwa usaha memerlukan laporan keuangan sebagai gambaran mengetahui peningkatan atau penurunan pendapatan, untuk itu judul riset ini ialah “penerapan akuntansi akrual dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sari Rasa di Kecamatan Blimbing di Kota Malang”.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sebuah penerapan akuntansi akrual dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sari Rasa di Kecamatan Blimbing Kota Malang ?

3. Tujuan Penelitian

2. Adapun sebuah tujuan yang dilakukan dalam riset ini ialah untuk secara langsung dapat melihat serta dapat mengetahui sistem penerapan akuntansi akrual dalam penyusunan sebuah laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sari Rasa di Kecamatan Blimbing di Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

Adapun tingkat pemanfaatan yang akan diambil dari riset ini ialah :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Secara langsung dapat mengetahui tentang cara membuat laporan keuangan berdasarkan akuntansi akrual dan perkembangan sebuah usaha.
- b. Untuk dapat memaksimalkan pada sisi pemahaman yang ada selama berada pada perkuliahan.
- c. Untuk dapat menambah sebuah pengalaman yang secara langsung didunia pekerjaan sehingga dapat memberikan sebuah gambaran dalam pembentukan sebuah karir

2. Bagi Pihak Akademik

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah dalam penambahan kajian pustaka serta dapat memberikan sebuah kontribusi yang mana dapat dipergunakan sebagai bahan pembelajaran

3. Bagi Pihak Instansi

- a. Membantu pekerjaan yang ada dalam instansi sesuai kemampuan mahasiswa.
- b. Sebagai masukan yang bertujuan untuk dapat mengembangkan sistem pengembangan pada sebuah instansi ke depan.
- c. Sebagai bahan referensi bagi para praktisi, maupun mahasiswa.

4. Bagi Riset yang akan datang

2
Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah untuk dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan kajian serta penambahan berbagai referensi bagi riset yang akan datang lebih khusus lagi dengan mengambil topik penelitian yang sama.

Mariana ida marawali

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unmuhjember.ac.id

Internet Source

3%

2

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

3%

3

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On